

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk individual sekaligus makhluk sosial. Oleh karena itu, manusia harus bergaul dan berhubungan dengan manusia lain. Sebagai makhluk sosial, manusia sering memerlukan orang lain untuk memahami apa yang sedang dipikirkan, apa yang dirasakan, dan apa yang diinginkan, pemahaman terhadap pikiran, kehendak dan perasaan orang lain dapat dilakukan dengan menyimak.

Kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menyimak cerita anak, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan sebagian siswa kelas V SD Negeri 2 Bongomeme, pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menyimak dianggap kurang penting dan membosankan dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga kemampuan siswa dalam menyimak masih rendah. Siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 75%. Pada saat mengikuti mata pelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, memperagakan suatu hal, dan menggunakan alat bantu untuk memperjelas materi yang disajikan. Bahkan guru mengalami kesulitan dalam menyajikan cerita anak yang dapat menumbuhkan motivasi tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari 16 siswa, 45% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 75. Hal tersebut berarti sebanyak 55% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan

menyimak yang agak dikesampingkan, berdampak langsung pada kemampuan menyimak siswa yakni siswa merasa kesulitan ketika diberi tugas menyimak.

Beberapa penyebab lain yang muncul dalam pembelajaran menyimak antara lain guru kurang peka terhadap kebutuhan siswa. Maksudnya ketika guru membacakan sebuah cerita ada sebagian siswa yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya tetapi kejadian tersebut tidak dihiraukan oleh guru. Guru terus membacakan cerita tanpa memperhatikan apakah cerita yang dibacakan guru tersebut dapat disimak dengan baik oleh guru, maka yang terjadi adalah siswa merasa bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran menyimak cerita.

Alasan-alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik, karena menyimak tersebut bersifat umum, artinya pada pembelajaran lain juga dijumpai masalah-masalah menyimak yang terjadi seperti yang telah dikemukakan di atas. Namun, hambatan-hambatan tersebut makin bertambah dalam pembelajaran menyimak cerita hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan, pembelajaran menyimak cerita terasa membosankan dan tidak menarik untuk dipelajari ini disebabkan karena pada saat guru membacakan sebuah cerita guru tidak menggunakan metode ceramah yang bervariasi seperti penggunaan intonasi pada saat bercerita, menirukan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut. Tetapi hal tersebut belum terlaksana dengan baik jika didalam pembelajaran menyimak cerita tidak disertai dengan media seperti media audio visual yang disesuaikan dengankarakteristik siswa yang dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimak cerita anak di kelas V SDN 2 Bongomeme.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai kemampuan menyimak cerita yang ditemukan di lapangan yang akan dilakukan penelitian. Bahwa guru belum atau tidak pernah menggunakan media sebagai penunjang terjadinya proses pembelajaran seperti media audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita. Padahal peranan media sangat menunjang berhasilnya proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa terhadap apa yang disimak dalam sebuah cerita.

Pembelajaran menyimak cerita berdasarkan kenyataan yang ada di kelas kelas V SDN 2 Bongomeme Kecamatan Bongomeme masih dianggap belum optimal. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, ketika guru menjelaskan materi pembelajaran menyimak, siswa hanya bermain di bangkunya dan berbicara dengan teman sebangkunya. Sedangkan jika dilihat dari karakteristik siswa kelas V rata-rata berusia 10-13 tahun dimana pada usia tersebut masih tergolong anak-anak. Pada usia tersebut, umumnya anak-anak menyukai cerita anak, yang bersifat fiksi atau khayalan yang dapat membawa pikiran dan jiwa mereka memiliki imajinasi terhadap cerita yang dibaca. Namun kenyataan di lapangan malah sebaliknya siswa merasa bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran menyimak. Hal ini tampak ketika proses pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang ribut dan berbicara dengan teman sebangkunya ketika proses belajar berlangsung. Melalui penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak cerita Di Kelas V SDN 2 Bongomeme.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka penulis melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan siSwa Menyimak Cerita Anak Melalui Media Audio Visual Di Kelas V SDN 2 Bongomeme Kecamatan Bongomeme”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran menyimak cerita anak.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik.
3. Pembelajaran menyimak cerita tidak bervariasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut: “Apakah kemampuan siswa menyimak cerita anak dapat ditingkatkan melalui media audio visual di kelas V SDN 2 Bongomeme Kecamatan Bongomeme?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menyimak cerita anak di kelas V SDN Bongomeme Kecamatan Bongomeme adalah dengan menggunakan media audio visual. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Belum digunakannya media yang menarik untuk menyimak cerita.

- 2 Rendahnya kemampuan siswa menyimak cerita anak di kelas V SDN 2 Bongomeme.
- 3 Belum optimalnya metode yang digunakan dalam menyimak cerita.

### **3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimak cerita anak melalui media audio visual di Kelas V SDN 2 Bongomeme Kecamatan Bongomeme.

### **3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah :

#### **3.2.1 Bagi Siswa**

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menyimak cerita anak melalui media audio visual dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa.

#### **3.2.2 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru tentang keterampilan menyimak dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di SD.

#### **3.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembinaan bagi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya.

### **3.2.4 Bagi Penelitian**

Mendapatkan pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas dimasa yang akan datang